

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Bagiana yang dimulai tanggal 18 Agustus 2020 - 28 Agustus 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan secara langsung mengenai cara pengelolaan obat (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penjualan, penyimpanan serta pencatatan) dan pelayanan kefarmasian baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien.
2. Keberadaan dan peran apoteker di apotek sangat penting, diantaranya untuk menjamin pengobatan yang rasional (tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat aturan pakai, tepat pasien dan waspada terhadap efek samping).
3. Seorang calon Apoteker hendaknya mampu menguasai sistem manajemen di apotek antara lain kemampuan dalam leadership, manajemen persediaan, manajemen personalia,
4. manajemen keuangan, dan manajemen administrasi. Dalam dunia kerja, seorang calon apoteker harus mampu bekerja secara professional dan etik, professional dalam arti bekerja dengan kompeten, disiplin dan sesuai dengan aturan yang berlaku sedangkan etik dalam artian bekerja dengan memperhatikan sikap dan nilai-nilai moral seperti bersikap adil dan bersimpati dengan pasien.

5. Seorang calon apoteker harus mampu mengatasi berbagai masalah dalam pelayanan kefarmasian seperti DRP (Drug Related Problem) guna meningkatkan kualitas hidup pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi untuk menjamin penggunaan obat secara rasional dan tujuan terapi dapat tercapai.
6. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Bagiana memberikan wawasan mengenai pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan komoditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika- psikotropika dan alkes) seperti pelaporan golongan obat narotika dan psikotropika, pengelolaan keuangan dan pengelolaan SDM (sumber daya manusia), memberikan pengalaman untuk berhadapan secara langsung dengan pasien dengan melakukan pelayanan sesuai kebutuhan pasien baik menggunakan resep maupun non resep, serta belajar memberikan KIE sesuai dengan kebutuhan.

5.2. Saran

Dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Bagiana, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan yakni :

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA di apotek disarankan untuk terlebih dahulu membekali diri dengan pengetahuan tentang manajemen apotek serta perundangundangan sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.

2. Mahasiswa disarankan agar dapat menambah wawasan tentang obat-obatan terutama nama obat, kandungan bahan aktif, serta indikasinya sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.
3. Mahasiswa disarankan agar dapat melatih kemampuan berkomunikasi sehingga penyampaian KIE kepada pasien dapat berjalan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Deck, D.H., Winston, L.G., 2015, 'Beta-Lactam & Other Cell Wall & Membrane Active Antibiotics', in Katzung, B.G., Trevor, A.J., Basic and Clinical Pharmacology, 13th ed., McGrawHill, New York, pp 769-777.
- Deck, D.H., Winston, L.G., 2015, 'Tetracyclines, Macrolides, Clindamycin, Chloramphenicol, Streptogramins, & Oxazolidinones', in Katzung, B.G., Trevor, A.J., Basic and Clinical Pharmacology, 13th ed., McGraw-Hill, New York, pp 795-796.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, Jakarta.
- Drug Information Handbook, 17th ed., Lexi-Copm Inc., New York. Lacy, C. F., Armstrong, L., Golgman, M. P., Lance, L. L., 2009.

- Drug Information Handbook, 18th ed., Lexi-Copm Inc., New York. McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Drugs.ca: Drugs. <http://www.drugbank.ca/> [online]. Diakses pada 6 September 2020.
- Lacy, C. F., Armstrong, L., Golgman, M. P., Lance, L. L., 2009, Drug Information Handbook 17th ed 2008/2009, Lexi-Copm Inc, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1981, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. Nomor 278/MENKES/SK/V/1981 tentang Persyaratan Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2002, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Berita Acara Pemeriksaan Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS Indonesia, 2016. MIMS Petunjuk Konsultasi ed.3, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Permenkes RI., 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek. Jakarta
- Permenkes RI., 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.

- Pramudianto, Arliana dan Evaria, 2010, MIMS Indonesia : Petunjuk Konsultasi Edisi 10 2010/2011. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008, Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Edisi 2, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Undang-Undang Dasar, 1945. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang sudah Diamandemen serta Penjelasannya, tanpa tahun, Jakarta